

UPAYA MENINGKATKAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI PENYAKIT OSTEOARTHRITIS GENU DI RSUD DR.MURJANI SAMPIT; COMMUNITY-BASED REHABILITATION

Rakhmad Rosadi^{1,2*}, Aprilia Aulianti¹, Sri Sunaringsih Ika Wardojo^{1,2}, Tri Hutami Wardoyo³

¹ Program Studi Profesi Fisioterapi – Universitas Muhammadiyah Malang

² Program Studi S1 Fisioterapi – Universitas Muhammadiyah Malang

³ Lembaga Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah

* Korespondensi : rahkmad@umm.ac.id

Abstrak: *Osteoarthritis* (OA) merupakan penyakit sendi yang paling sering terjadi pada usia dewasa hingga usia lanjut di seluruh dunia. Kondisi ini mengakibatkan rasa nyeri, kaku sendi, deformitas, serta ketidaknyamanan saat bergerak. Hal ini menyebabkan penurunan kualitas hidup, dan aktivitas hidup sehari-hari (ADL). Secara analisis, pengetahuan keluarga masih sangat kurang, yang mana hal ini dapat berpengaruh penting terhadap kondisi penderita *osteoarthritis* tersebut. **Tujuan :** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat mengenai penyakit osteoarthritis genu antara sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan di RSUD Dr.Murjani Sampit. **Metode :** Penyuluhan serta memberikan leaflet dan lembar kuesioner *prepost* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan masyarakat mengenai penyakit *Osteoarthritis Genu*/radang sendi lutut. **Hasil :** Didapatkan jumlah peserta penyuluhan laki-laki sebanyak 7 orang dan peserta Perempuan sebanyak 7 orang. Usia peserta Remaja 12-25 tahun sebanyak 3 orang, usia Dewasa 26-45 tahun sebanyak 6 orang, dan usia Lansia 46-65 tahun sebanyak 5 orang.. **Kesimpulan :** Gambaran pengetahuan masyarakat mengenai penyakit osteoarthritis genu yang dilakukannya penyuluhan di RSUD Dr.Murjani Sampit tergolong dalam kategori tinggi, walaupun masih ada beberapa masyarakat yang berada dalam kategori rendah dan sedang, Setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan ini para masyarakat dapat menambah wawasannya mengenai *Osteoarthritis Genu*/ radang sendi lutut sehingga seluruh peserta berada dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : *Osteoarthritis Genu*, Radang Sendi Lutut, Lansia

PENDAHULUAN

Osteoarthritis (OA) merupakan penyakit sendi yang paling sering terjadi pada usia dewasa hingga usia lanjut di seluruh dunia. *Osteoarthritis* didefinisikan sebagai penyakit degeneratif yang bersifat progresif pada tulang rawan sendi. Kondisi ini mengakibatkan rasa nyeri, kaku sendi, deformitas, serta ketidaknyamanan saat bergerak (Rosadi et al, 2019; Sasono, 2020). *Osteoarthritis* biasanya mengenai sendi penopang berat badan (*weight bearing*) misalnya pada panggul, lutut, vertebra, tetapi dapat juga mengenai bahu, sendi-sendi jari tangan, dan

pergelangan kaki. (Syahirul, 2015 dalam Kapitan, 2019).

Menurut penelitian di Belanda *Institute for Public Health*, prevalensi OA lutut pada mereka yang berusia 75 tahun adalah 50%, dan pada usia 45 tahun keatas sebesar 19,2%. (Litwic, 2013, dalam Khairuruizal, 2019). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI, jumlah penderita penyakit sendi terutama OA sebanyak 55 juta orang (24,7%), yang terdiri dari: rentang umur 55-64 tahun sebanyak 45%, 65-74 tahun 51,9% dan umur diatas 75 tahun 54,8%. Berdasarkan penelusuran rekam medis pada tahun 2016-2017 di RSUD dr. Mohamad Soewandhie

tercatat 1.353 pasien dengan diagnosis OA yang terdiri dari 454 (33,5%) pasien laki-laki dan 899 (66,4%) perempuan. Sebagian besar pasien perempuan berumur diatas 50 tahun dan mengalami menopause (Rosadi & Wardoyo, 2017; Sasono, 2020).

Penyebab osteoarthritis dapat dibedakan menjadi dua yaitu: osteoarthritis primer dan sekunder. Osteoarthritis primer/osteoarthritis idiopatik yaitu tidak diketahui dengan jelas apa penyebabnya. Sedangkan osteoarthritis sekunder disebabkan oleh inflamasi kelainan sistem *endokrin*, metabolik, pertumbuhan, faktor keturunan dan immobilisasi yang terlalu lama (Soeroso, 2006 dalam Putra, 2018). Pasien osteoarthritis lutut menderita kombinasi nyeri sendi, kekakuan, ketidakstabilan, pembengkakan, dan kelemahan otot. Hal ini menyebabkan penurunan kualitas hidup, dan aktivitas hidup sehari-hari (ADL). 80% pasien dengan OA lutut menderita penurunan mobilitas sementara 20% dari mereka menderita ketidakmampuan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. (Lestari, 2014 dalam Khairuruizal, 2019). Berdasarkan penelitian Cahyaningtyas (2019) ia mendapatkan bahwa secara analisis pengetahuan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Pajang Surakarta masih sangat kurang, yang mana hal ini dapat berpengaruh penting terhadap kondisi penderita *osteoarthritis* tersebut.

Berdasarkan dari pemaparan penulis diatas mengenai *Osteoarthritis Genu* pada lansia tersebut, penulis tertarik untuk membahas mengenai *Osteoarthritis Genu* dan memberikan edukasi/penyuluhan kepada lansia maupun masyarakat sehingga dapat memberikan wawasan kepada mereka dan pengetahuan baru bagaimana cara penanganan maupun pencegahan pada kasus *osteoarthritis genu* tersebut.

METODE

Bentuk Kegiatan

Kegiatan ini berupaya untuk masyarakat lebih memahami mengenai

penyakit *Osteoarthritis Genu*, maka diberikanlah wawasan dalam bentuk penyuluhan mengenai pengertian *Osteoarthritis*, gejala, faktor resiko, cara pencegahan serta penanganan secara mandiri maupun medis. Penyuluhan ini disupport dengan menggunakan *leaflet* dan kuesioner *pretest* dan *posttest* yang dibagikan kepada peserta serta sesi tanya jawab. Sasarannya adalah Masyarakat yang berada di RSUD Dr.Murjani Sampit terutama para lansia.

Khalayak Sasaran dan Tempat

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di RSUD Dr.Murjani Sampit yang beralamat di Jalan H. M. Arsyad No. 65 Sampit, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah (Gambar 1). Sasaran penyuluhan ialah masyarakat, terutama lansia yang berada di RSUD Dr.Murjani Sampit. RSUD Dr.Murjani Sampit terletak dikota Kecamatan Mentawa Baru Ketapang yang merupakan salah satu kecamatan yang ada diwilayah kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. RSUD ini berdiri sejak tahun 1931 merupakan rumah sakit umum daerah milik pemerintah kota Sampit. Pengambilan data peserta dilakukan di ruang tunggu poliklinik RSUD Dr.Murjani Sampit di lantai 1.



Gambar 1. Lokasi RSUD Dr. Murjani Sampit berdasarkan Google Map

Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah dengan dilakukannya *pretest* kemudian dilanjutkan dengan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai *Osteoarthritis Genu*, yaitu dengan cara penyuluhan, demonstrasi cara penanganan secara mandiri dan tanya jawab kemudian

diberikan kembali *posttest* untuk mengukur kembali pengetahuan masyarakat. Materi yang disampaikan adalah mengenai pengertian *Osteoarthritis*, gejala, faktor resiko dan cara pencegahan dan penanganan secara mandiri maupun medis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan mengenai *Osteoarthritis Genu* yang dilakukan pada masyarakat di ruang tunggu poliklinik RSUD Dr.Murjani Sampit di lantai 1 berjalan dengan baik dan lancar, serta para masyarakat juga sangat antusias dalam mendengarkan materi. Sebelum dipaparkannya materi, terlebih dahulu masyarakat diberikan kuesioner *Pretest* untuk mengukur pengetahuan masyarakat sebelum dilakukannya penyuluhan. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembagian kuesioner *pretest* kepada para masyarakat/peserta penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa Prodi Profesi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, kegiatan ini sebagai salah satu wujud pengamalan dalam melaksanakan kegiatan magang pada stase komunitas serta dapat bermanfaat untuk penyebaran ilmu dan wawasan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan penyuluhan ini berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respon baik dari para peserta penyuluhan/masyarakat yang berjumlah 14 orang dengan Usia peserta Remaja 12-25 tahun sebanyak 3 orang, usia Dewasa 26-45 tahun sebanyak 6 orang, dan usia Lansia 46-65 tahun sebanyak 5 orang. Para masyarakat juga

mendengarkan dengan seksama mengenai materi-materi penyuluhan yang dipaparkan,yaitu (1) pengertian dan penjelasan lain seputar *Osteoarthritis Genu*, (2) gejala yang timbul pada penderita *Osteoarthritis Genu*, (3) faktor resiko yang dapat menyebabkan *Osteoarthritis Genu*, (4) cara pencegahan *Osteoarthritis Genu* , (5) serta cara penanganan *Osteoarthritis Genu* secara mandiri maupun medis.

Para masyarakat sangat antusias karena materi tersebut tidak hanya bermanfaat untuk orang yang terkena *Osteoarthritis* saja, tetapi dapat pula sebagai pengetahuan untuk pencegahan dimasa kedepan. Selain itu materi yang disampaikan juga menjadi sangat menarik dan jelas karena didukung dengan diberikannya *Leaflet* untuk memudahkan para masyarakat dalam memahami dan mengingat materi yang diberikan. Setelah pemaparan materi dan peragaan cara penanganan *Osteoarthritis Genu* secara mandiri selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab antara masyarakat dan pemberi materi. Sesi tanya jawab yang terjadi cukup aktif sehingga peserta merasa puas dengan jawabannya dan menambah pengetahuan mereka tentang bagaimana cara penanganan *Osteoarthritis Genu* secara mandiri. Dokumentasi pemaparan materi ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemberian materi mengenai *Osteoarthritis Genu* kepada para masyarakat

Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh para lansia saja, tetapi juga diikuti oleh remaja maupun orang dewasa, karena mereka juga dapat menjaga kesehatannya agar dapat mencegah terjadinya *Osteoarthritis Genu* dimasa kedepan, serta mereka juga dapat berperan penting sebagai pemberian ilmu kembali dan menjaga keluarga mereka jika ada yang menderita penyakit *Osteoarthritis*. Berdasarkan dari penelitian Cahyaningtyas (2019) ia mendapatkan bahwa secara analisis pengetahuan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Pajang Surakarta masih sangat kurang, yang mana hal ini dapat berpengaruh penting terhadap kondisi penderita *osteoarthritis* tersebut.

Untuk mengukur keberhasilan dalam kegiatan penyuluhan ini, maka pemberi materi memberikan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Adapun karakteristik peserta penyuluhan/masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1, sementara untuk hasil *Pretest* dan

Posttest penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Karakteristik peserta berdasarkan usia dan jenis kelamin

Usia		Jenis Kelamin	
Remaja (12-25 tahun)	3	Laki-laki	7
Dewasa (26-45 tahun)	6	Perempuan	7
Lansia (46-65 tahun)	5		
Total	14	Total	14

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest* peserta penyuluhan

Hasil Nilai <i>Pretest</i>		Hasil Nilai <i>Posttest</i>	
Rendah (benar 1-3)	1	Rendah (benar 1-3)	0
Sedang (benar 4-6)	4	Sedang (benar 4-6)	0
Tinggi (benar 7-10)	9	Tinggi (benar 7-10)	14
Total	14	Total	14

Berdasarkan hasil kuesioner *Pretest* dan *Posttest* peserta penyuluhan sebagaimana yang telah disajikan pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh pemberi materi dapat meningkatkan dan menambah wawasan serta pengetahuan para masyarakat. Keberhasilan dari kegiatan ini sejalan dengan penelitian Makkiyah (2020) berupa Penyuluhan mengenai osteoarthritis pada ibu rumah tangga di Desa Sirnagalih dapat diterima dengan baik dan menghasilkan peningkatan pengetahuan pada responden.

Kegiatan ini juga diikuti oleh usia remaja dan usia dewasa, yang mana mereka berperan sebagai keluarga dan keluarga sangatlah penting bagi lansia atau penderita *osteoarthritis*. Cahyaningtyas (2019) menyatakan salah satu fungsi keluarga adalah melaksanakan praktek asuhan keperawatan, yaitu untuk mencegah dan mengetahui penanganan radang sendi (*osteoarthritis*). Semakin baik pengetahuan keluarga maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan penderita.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan salah satunya yaitu yang berhubungan dengan sendi lutut. Kegiatan promotif, preventif dan kuratif yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk menurunkan dari prevalensi *Osteoarthritis Genu* pada lansia salah satunya yaitu di RSUD Dr. Murjani Sampit ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang, CI RSUD Dr. Murjani Sampit, Pembimbing Kampus Stase Komunitas, serta para peserta yang mengikuti penyuluhan yang telah mendukung dan ikut serta dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Cahyaningtyas, Prima Yunita. 2019. *Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Penanganan Radang Sendi (Osteoarthritis) Di Komunitas*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kapitan, Jordi Martinez N. 2019. Hubungan Obesitas dengan Derajat Osteoarthritis Genu pada Lansia Di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *Cendana Medical Journal*, Vol: 18, No: 3
- Khairuruizal. 2019. Perbandingan Pengaruh Kombinasi Latihan Hold Relax dan Open Kinetic Chain dengan Latihan Hold Relax dan Close Kinetic Chain Terhadap Peningkatan Kemampuan Fungsional Pasien Osteoarthritis Knee. *Nusantara Medical Science Journal (NMSJ)*, Vol:4, No:2
- Makkiyah, Feda Anisah. 2020. Penyuluhan Osteoarthritis Lutut Pada Ibu Rumah

Tangga Di Desa Sirnagalih Jonggol Jawa Barat. *IKRAITH-ABDIMAS*, Vol: 3, No: 3

Putra, Aswedi. 2018. Gambaran Klinis Osteoarthritis Primer pada Usia 40-60 pada Laki laki dan Perempuan Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, Vol:5, No:3

Rosadi, R., & Wardoyo, S. S. I. (2017). Analysis of Physiotherapy Service Potential Based on Disease Case, Economy and Social at the UMM Hospital. *Research Journal of Medical Sciences*, 11(1), 77-80.

Rosadi, R., Wardoyo, S. S. I., & Rachmawati, R. D. (2019). Perbandingan Efektivitas Retrowalking dan Quadriceps Strengthening Exercise Terhadap Peningkatan Activity of Daily Living Pada Lansia yang Terkena Osteoarthritis Knee di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang. *Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi*, 3(1), 72-77.

Sasono, Bimo. 2020. Faktor Dominan pada Penderita Osteoarthritis Di RSUD dr. Mohamad Soewandhie, Surabaya, Indonesia. *Jurnal Medika Udayana*, Vol: 9, No: 11